

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KOMPLEMEN
ARAH GABUNGAN “QI LAI” OLEH MAHASISWA SASTRA
TIONGHOA UK PETRA SEMESTER IV**
彼得拉大学中文系第四个学期的学生对汉语“起来”复合
趋向补语用法的偏误分析

Abraham Reynaldo Kurniawan
Universitas Kristen Petra, Surabaya-Indonesia
E-mail : m12414007@john.petra.ac.id

ABSTRAK

Analisis kesalahan penggunaan Komplemen Arah gabungan oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UK Petra semester IV. Latar belakang penelitian ini adalah struktur dari Komplemen Arah gabungan yang memiliki perbedaan dengan komponen bahasa yang lainnya sehingga menyebabkan kesulitan bagi pelajar bahasa kedua untuk memahami sebuah kata yang dilengkapi dengan komplemen Arah gabungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang muncul dan penyebab kesalahan penggunaan “Qilai” yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UK Petra semester IV. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Pertama dilakukan pengujian, setelah melalui tahap pengujian, kemudian dilakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa, dan setelah wawancara dilakukan analisis terhadap penyebab kesalahan. Dari hasil analisis ditemukan kesalahan berupa *omission*, *misrepresentation*, *missaddition* dan *missorder*. Penelitian ini menemukan penyebab kesalahan mahasiswa adalah pengaruh bahasa ibu, tidak paham dengan kaidah bahasa target dan *overgeneralisasi*. Dari empat jenis kesalahan di atas, kesalahan yang paling banyak adalah *misrepresentation*, dan penyebab yang paling memiliki pengaruh adalah tidak paham dengan kaidah bahasa Mandarin.

Kata kunci: Bahasa Mandarin; analisis kesalahan; komplemen arah gabungan; “Qilai”

摘要

彼得拉大学中文系第四学期的学生对汉语“起来”复合趋向补语的偏误分析。本研究的背景是复合趋向补语有所不同的成分与结构，导致第二语言的学习者难以理解带复合趋向补语的词汇。本研究的主要目的是为了知道彼得拉大学中文系第四学期的学生所犯的错误的属于哪些类的错误型并找出错误的原因。本研究采用描述性定性方法进行。首先进行测试，经过测试阶段后，再与学生进行访谈，访谈后与相关的偏误原因再进行分析。从分析结果中发现了遗漏、五代、错加和错序的错误。本研究发现，学生错误的原因是母语的影响，不了解目标语言的规则和过度概括。上述四种错误中，影响最大的错误是误代，而影响最大的原因是不了解中文规则。

关键词：汉语; 偏误分析; 复合趋向补语; “起来”

PENDAHULUAN

Pelengkap adalah salah satu topik terpenting dalam bidang penelitian bahasa Mandarin di dunia pengajaran. Pelengkap adalah komponen yang ditambahkan ke kata kerja dan kata sifat untuk melengkapi situasi, hasil, kuantitas atau derajat dari sifat suatu tindakan(刘月华, 1983). Dalam bahasa Mandarin pelengkap adalah salah satu bagian yang penting dalam bahasa Mandarin. Biasanya digunakan setelah setelah predikat yang berfungsi untuk menjelaskan suatu tindakan atau situasi dimana sebuah kalimat melakukan sebuah tindakan dan situasi dari tindakan tersebut. Pelengkap berfungsi sebagai penjelas kata sifat, kata kerja dan berbagai frase lainnya. Sesuai dengan artinya dan strukturnya, pelengkap dibagi menjadi 7 jenis : pelengkap hasil, pelengkap derajat, pelengkap status, pelengkap kemungkinan, pelengkap arah, pelengkap jumlah dan pelengkap waktu dan tempat(杨寄州, 2008). Karena pelengkap arah lebih kompleks penulis ingin mempelajari pelengkap arah lebih detail, terutama penggunaan pelengkap arah gabungan

Penulis ingin mempelajari secara mendalam subjek pelengkap arah gabungan. Pelengkap arah gabungan terdiri dari 2 komponen yang terdiri dari pelengkap arah sederhana dan kata kerja arah. Pelengkap arah gabungan adalah komponen bahasa yang unik, karena keunikan dan kompleksitas dan kesamaannya , selalu menjadi fokus dan pusat pembelajaran bagi pelajar.

Pelengkap arah gabungan dibagi menjadi 14 macam yaitu : shanglai, Shangqu, Xialai, Xiaqu, Jinlai, Jinqu, Chulai, Chuqu, Huilai, Huiqu, Guolai, Guoqu, Kailai, Qilai.(肖奚强, 2009). Setiap pelengkap arah memiliki makna arah, akan tetapi penulis ingin lebih dalam meneliti pelengkap arah gabungan “Qilai”. Pelengkap arah gabungan “Qilai” menyatakan tindakan sedang berlangsung, kemudian menunjukkan jika orang atau benda dari tempat rendah menuju ke tempat tinggi, pelengkap ini juga menunjukkan arti lain, menyatakan sebuah tindakan sedang berlangsung. “Qilai” dengan pelengkap lainnya memiliki perbedaan khusus, “Qilai”memiliki struktur yang tidak dapat digantikan kata pelengkap arah sederhana “去”. Penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai penggunaan pelengkap arah gabungan “Qilai”. Pelengkap ini juga menunjukkan tindakan arah, menuju arah atas, memiliki arti memulai, melanjurkan, berkumpul, penilaian, memori dan perubahan tertentu. Maka dari itu pelajar ketika menggunakan pelengkap arah gabungan ini, muncul kesalahan, sehingga mengakibatkan kesalahan dalam berkomunikasi. Penulis memilih Mahasiswa Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra, karena penulis memperkirakan mahasiswa semester 4 sudah mempelajari pelengkap arah gabungan, dan penulis memperkirakan Mahasiswa sudah mengikuti Tes kecakapan Bahasa Mandarin (HSK). Dalam penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah adalah ; kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan pelengkap arah gabungan “Qilai “?, kemudian kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor dan alasan apa?

KAJIAN PUSTAKA

Pelengkap arah gabungan “Qilai”

Pelengkap gabungan adalah pelengkap yang dibentuk dari pelengkap arah sederhana, yang diletakan setelah kata kerja(孙德金, 2002). Pelengkap arah gabungan terdiri dari beberapa pelengkap, pelengkap arah gabungan “Qilai” adalah salah satunya. Pelengkap arah “Qilai” pada dasarnya memiliki arti tindakan dari tempat rendah menuju ke tempat tinggi, juga menyatakan arah dan juga kondisi tertentu. Pelengkap arah gabungan “Qilai” juga bisa menyatakan situasi yang baru, jika diletakan setelah kata kerja, maka akan memiliki arti, mulai hingga sedang terlaksana, jika diletakan di belakang kata sifat, maka akan memiliki arti situasi yang baru sedang berjalan(房玉清, 2008).

Pelengkap arah “Qilai” memiliki beberapa kaidah penggunaan, yang tidak dimiliki oleh pelengkap arah gabungan lainnya(朱德熙, 2000). Berikut ini kaidah-kaidah tersebut :

- Kondisi pertama, pelengkap arah gabungan “kata kerja + Qilai” menunjukkan bahwa ada arti memulai dan terus berkelanjutan. Dan dari struktur ini dapat mengartikan sebuah tindakan selesai
- Kondisi kedua, pelengkap arah gabungan “kata sifat + Qilai” menyatakan tindakan mulai, derajatnya semakin bertambah, dan juga memiliki energi positif
- Kondisi ketiga, berhubungan erat dengan kata “ xiang” dan “kan”. Menyatakan pemikiran dan pandang orang yang berbicara, pandangan ini mengandung makna konklusi, sehingga harus mengerti konteks makna yang sesungguhnya

Teori Kesalahan

Kesalahan adalah menunjuk pada analisa kesalahan pada proses pembelajaran sistem bahasa kedua oleh pelajar, sumber penelitian, menunjukkan sistem antarbahasa pelajar, dengan demikian dapat memahami proses dan kaidah bahasa kedua

Silahkan menuliskan sub tinjauan pustaka yang merupakan konsep primer atau yang utama di dalam penelitian Anda. Anda tidak perlu memasukkan kerangka berpikir.(刘珣, 2008). Penelitian ini, membedakan kesalahan yang dilakukan pelajar dan melakukan survey. Membagi kesalahan pelajar menjadi 4 bagian yaitu :

- *Omission* yaitu kesalahan yang menunjukkan hilangnya suatu komponen dalam kalimat sehingga muncul kesalahan. Contoh : 他们想, 从哪里铁道就从哪里爬 Tamen xiang, cong nali tiedao cong nali pa. X → yang betul adalah 他们想从哪里铁道就从哪里爬起来 tamen xiang, cong nali tie dao jiu cong nali pa qilai .dibelakang kata “爬”harus ditambahkan komponen pelengkap, karena jika tidak maka makna dalam suatu kalimat tidak lagi utuh.
- *Addition* yaitu kesalahan yang menunjuk pada di dalam sebuah tata bahasa, di kondisi normal dapat menggunakan komponen tertentu,

tetapi ketika dalam konteks terjadi perubahan, maka sudah tidak dapat menambahkan komponen dalam sebuah kalimat. Contoh : 在这里生活起来, 我觉得方便而舒服。Zheli shenghuo qilai, wo juede fangbian er shufu. X → yang betul adalah 在这里生活, 我觉得方便而舒服。Zheli shenghuo, wo juede fangbian er shufu Di belakang kata 生活 tidak dapat ditambahkan komponen lagi, karena akan mengubah konteks yang terjadi dalam suatu kalimat.

- *Misrepresentation* menunjuk pada 2 atau beberapa bentuk yang pemilihannya tidak sesuai dengan kondisi yang ada, 2 atau beberapa bentuk ini memiliki arti yang sama, tetapi penggunaan atau fungsi yang berbeda dan sebaliknya. Contoh : 一大堆的船终于开起来了 X → yang benar adalah 一大堆的船终于开过来了. 过来 dan 起来 memiliki makna yang berbeda, 过来 memiliki makna tempat asal dan melewati hingga dekat, makna lainnya adalah kembali ke posisi semula. Sedangkan “起来” memiliki arti lebih progresif daripada 过来 sehingga ini juga menyebabkan misrepresentasi dari sebuah kalimat
- *Misorder* menunjuk pada komponen dalam sebuah kalimat yang salah penempatan. Contoh : 我学习汉语的时候, 常碰困难, 这时我就把美玲老师想起来 → yang benar adalah 我学习汉语的时候, 常碰了困难, 这时我就想起美玲老师来。Bentuk ini hanya dimiliki oleh kalimat yang objeknya adalah benda, sehingga 美玲老师 harus diletakan ditengah pelengkap arah gabungan “Qilai”

Teori penyebab Kesalahan

Penyebab kesalahan bahasa bukan karena bahasa target melainkan ada di pengguna bahasa tersebut(周小兵, 2007). Setidaknya ada tiga penyebab kesalahan berbahasa :

1. Pengaruh bahasa ibu
Yang disebut pengaruh bahasa ibu menunjuk pada kesalahan bahasa target yang disebabkan oleh bahasa ibu, dengan kata lain penyebab kesalahan berasal dari perbedaan bahasa pertama dan bahasa kedua, dan penyebab kesalahan ini juga disebut penyebab kesalahan interlingual
2. Tidak memahami bahasa yang digunakan
Ini menunjuk pada suatu kesalahan yang mencerminkan karakteristik bahasa kedua, dengan kata lain dalam penggunaan kaidah bahasa kedua tidak menyeluruh, dan ini disebut dengan intralingual

Richards, (1971) membagi intralingual menjadi 4 :

- Overgeneralisasi yaitu adalah sebuah kondisi ketika pelajar menghadapi ketidakjelasan yang dihasilkan oleh bahasa
 - Mengabaikan kaidah-kaidah bahasa. Menunjuk pada keterbatasan komponen dalam suatu kalimat, sehingga dalam satu kalimat tidak bisa muncul beberapa komponen
 - Aturan kaidah yang tidak lengkap. Menunjuk pada kekurangan pelajar dalam menguasai kaidah sebuah bahasa sehingga menimbulkan kesalahan
 - Kesalahpahaman konsep. Menunjuk pada kesalahpahaman pelajar terhadap bahasa yang seharusnya, sehingga menyebabkan munculnya kesalahan berbahasa.
3. Materi pembelajaran yang tidak tepat dan lengkap
Menunjuk pada proses pengajaran dan metode pengajaran, misalnya sumber materi pengajaran, pemilihan materi, pengaturan materi dan menekankan pentingnya materi dan instrumen pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja yang terjadi ketika menggunakan pelengkap arah gabungan “Qilai” dalam kalimat dan untuk mengetahui alasan dan faktor kesalahan tersebut. Dalam proses memperoleh informasi yang lebih mendalam, penulis mengadopsi metode wawancara, sehingga informasi dalam metode wawancara dapat menjadi informasi yang otentik dan dapat dipercaya. Selain itu, metode wawancara juga merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian kualitatif, sehingga metode penelitian kualitatif cocok untuk penelitian ini. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa bahasa Mandarin semester IV Universitas Kristen Petra.

Alasan penulis memilih mahasiswa semester IV karena mahasiswa pada mata kuliah ini sudah mengambil mata kuliah komprehensif kedua pada semester 2. Oleh karena itu penulis memperkirakan Mahasiswa telah menguasai materi ini, dan mereka dapat menggunakan pelengkap arah gabungan “Qilai” dengan baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa objek penelitian telah mempelajari fungsi pelengkap arah gabungan “Qilai” dalam komunikasi.

Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode pengujian dengan soal berjumlah 35 soal untuk menguji pelajar dalam menggunakan pelengkap arah gabungan "Qilai" melakukan kesalahan apa saja. Untuk mencapai itu penulis membuat 4 bagian soal yang terdiri dari ; pilihan ganda, mengisi dengan posisi yang tepat, menyusun kalimat dan membuat kalimat. Soal pengujian akan berbentuk google form secara online yang akan diberikan kepada pelajar dalam bentuk link google form.

Buku referensi yang penulis gunakan ada 2 yaitu 《汉语教程, 对外汉语本科系列教材 第二册》 dan 《当代中文语法点全集. Penulis membagi dalam 4 bagian dengan tujuan dapat secara komprehensif menemukan kesalahan apa saja berikut adalah tabel indikatornya

Tabel 1 indikator pengujian

| bagian | Analisis kemampuan | Analisis kemampuan secara spesifik | bentuk |
|--------|--|---|------------------------------|
| 1. | Pelajar dapat mengenali kata kerja kolokasi dari "Qilai" dalam sebuah kalimat | Pilihan kata kerja kolokasi yang benar ada hubungannya dengan "Qilai" | Pilihan ganda |
| 2. | Pelajar dapat mengenali penyalahgunaan pelengkap arah gabungan "Qilai" dan menguasai penggunaan "Qilai" dalam situasi yang relatif | Dapat menilai dengan benar kesalahan dalam penggunaan "Qilai" | Isi dengan posisi yang tepat |

| | | | |
|----|---|--|---------------------------|
| 3. | Pelajar dapat menguasai kata kerja kolokasi dari pelengkap arah gabungan "QiLai" | Dapat mengurutkan kosakata yang cocok dengan benar | Menyusun kalimat |
| 4. | Pelajar dapat membedakan antara kosakata "Qilai" dan penggunaan "Qilai" itu sendiri | Mampu mengidentifikasi dengan benar hukum tata bahasa dari pelengkap arah gabungan "Qilai" dan penggunaan khusus "Qilai" | Memperbaiki kalimat salah |

Setelah penulis mendapatkan hasil pengujian data berdasarkan indikator pengujian, maka selanjutnya penulis akan melakukan wawancara lebih mendalam kepada 3 pelajar yang memiliki nilai di bawah rata-rata melalui media online Google meet, wawancara akan dilaksanakan satu-persatu di hari yang sama.

Analisa data

Penulis akan menganalisis data berdasarkan teori pada Bab 2. Selain itu, mengklasifikasikan dan mengidentifikasi kesalahan, termasuk jenis kesalahan yang dibuat, peringkat kesalahan, dan mencari tahu penyebab kesalahan. Penulis terlebih dahulu akan mengirimkan 35 pertanyaan kepada peserta didik melalui Google form. Setelah data tersedia, penulis akan mengevaluasi jenis kesalahan apa yang dilakukan peserta didik.

Kemudian penulis memilih 3 peserta didik dengan skor terendah, dan kemudian merangkumnya. Untuk mengetahui penyebab kesalahan secara lebih mendalam, penulis melakukan wawancara. Pertanyaan wawancara didasarkan pada dukungan teoritis Bab 2, Alasan kesalahan klasifikasi adalah sebagai berikut:

- Dipengaruhi oleh pengetahuan bahasa ibu
- Tidak mengerti bahasa yang digunakan

- A. Generalisasi yang berlebihan
- b. Abaikan batasan aturan
- c. Aturan tidak lengkap
- d. Bentuk konsep yang salah
- Metode pengajaran yang salah atau tidak lengkap

TEMUAN DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui jenis kesalahan apa yang dilakukan peserta didik, sehingga dilakukan tes sesuai teori pada Bab 2. Setelah menguji pelajar, penulis merangkum hasil tes menurut empat jenis kesalahan. Jenis kesalahan ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2

| Jenis kesalahan | | | | | |
|-----------------|----------|-------------|----------|-------------------|-------|
| Kode | omission | misaddition | misorder | misrepresentation | total |
| s1 | 4 | 1 | 0 | 6 | 11 |
| s2 | 2 | 1 | 8 | 8 | 19 |
| s3 | 2 | 1 | 2 | 8 | 13 |
| s4 | 5 | 1 | 0 | 7 | 13 |
| s5 | 2 | 2 | 3 | 8 | 15 |
| s6 | 2 | 2 | 6 | 6 | 16 |
| s7 | 4 | 1 | 18 | 7 | 30 |
| s8 | 3 | 3 | 1 | 5 | 12 |
| s9 | 4 | 0 | 4 | 10 | 18 |
| s10 | 3 | 0 | 3 | 7 | 13 |
| s11 | 3 | 1 | 15 | 10 | 29 |
| s12 | 2 | 0 | 14 | 9 | 25 |
| s13 | 4 | 1 | 0 | 11 | 16 |
| s14 | 1 | 0 | 5 | 11 | 17 |
| s15 | 2 | 0 | 7 | 7 | 16 |

Tabel di atas menunjukkan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Menurut teori Bab 2, kesalahan dibagi menjadi empat jenis, yaitu; Omission, Misaddition, misorder, dan misrepresentation. Jenis kesalahan ini mengacu pada analisis sistematis dari kesalahan yang dibuat oleh pembelajar dalam proses pemerolehan bahasa kedua, mempelajari sumbernya, mengungkapkan sistem antarbahasa pembelajar, dan memahami proses dan aturan pemerolehan bahasa kedua (刘珣, 2008).

Omission

Kesalahan pertama yang dilakukan pembelajar adalah kelalaian. Kesalahan penghilangan mengacu pada kesalahan yang disebabkan oleh penghilangan satu atau beberapa komponen dalam sebuah kata atau kalimat. Kesalahan yang paling terlewatkan yang penulis temukan dari hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- • Pertanyaan: “ “你的外套呢, 你怎么穿起来我的外套?” Jawaban pembelajar: “你的外套呢? 你怎么穿我的外套??” Jawabannya seharusnya: “你的外套呢? 你怎么穿起我的外套来?” Dari sini kita dapat mengetahui bahwa, secara teoritis pada Bab 2, pertanyaan yang

dijawab oleh peserta didik tidak memiliki pelengkap arah gabungan “Qilai” untuk menjelaskan kata kerja. Yang disebut kesalahan penghilangan mengacu pada penghilangan satu atau beberapa komponen dalam kata atau kalimat yang menyebabkan kesalahan. Pertanyaan di atas menunjukkan awal dan arti melanjutkan, dan konteks yang salah disebabkan oleh kesalahan ini.

- Pertanyaan : “货车一下子就停起来了.” Jawaban peserta didik: “货车一下子就停了.” Jawabannya seharusnya: “货车一下子就停下来了.” Kalimat topik ini menunjukkan bahwa satu hal yang sangat serius, itu terjadi segera, tanpa proses apa pun. Jika tidak ada pelengkap setelah kata kerja dalam kalimat ini, artinya tidak lengkap. Meskipun kalimat ini tidak dapat digabungkan dengan "Qilai", tujuan dari kalimat ini adalah apakah kemampuan penilaian dan analisis pelajar benar-benar memahami arti dan penggunaan "Qilai".

Misaddition

Kemudian, kesalahan kedua yang dilakukan oleh peserta didik adalah kesalahan penambahan. penambahan berarti bahwa dalam beberapa bentuk gramatikal, elemen tertentu dapat atau harus digunakan dalam keadaan normal, tetapi ketika bentuk-bentuk ini telah mengalami perubahan tertentu, elemen ini tidak boleh digunakan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik adalah sebagai berikut:

- Pertanyaan : “丽莎生气起来可真吓人.” Jawaban peserta didik: “丽莎生气起来真让人吓到起来.” Seharusnya jawaban yang benar adalah: “丽莎生气起来可真吓人.” Kalimat “丽莎生气起来” ini memiliki arti memulai dan memasuki keadaan baru. Tidak perlu menambahkan "Qilai" ke kalimat "真让人吓到起来" karena kalimat sebelumnya menunjukkan suatu situasi, dan setelah situasi tertentu, ada hasilnya. Terdapat kesalahan pada frasa “吓到起来”. Struktur dari pelengkap arah gabungan “Qilai” .bentuk dari pelengkap arah gabungan “Qilai” seharusnya kata kerja/kata sifat + naik. Jika ada komponen lain, artinya akan berubah, dan secara tata bahasa salah.
- Topik: “飞机飞起天来了.” Jawaban peserta didik: “飞机天飞起来了.” Jawaban yang benar seharusnya: “飞机飞起来了.” Kalimat ini berarti kondisi normal dan tidak ada keadaan khusus. Pelajar menempatkan objek tempat di tengah "Qilai", yang dimana menyalahi kaidah pelengkap arah gabungan "Qilai". Jika ingin menambahkan objek tempat, perhatikan penempatannya sebelum predikat atau setelah subjek. Objek tempat yang benar adalah sebagai berikut: “飞机在天上飞起来了.” Terlihat kalimat ini menekankan lokasi dan juga dapat berarti kata kerja arah. Tetapi jika dalam keadaan normal, maka berarti sesuatu hal tersebut akan memasuki situasi tertentu, itu juga berarti bahwa prosesnya sedang berlangsung dan semakin meningkat.

misordering

Kesalahan ketiga yang dilakukan oleh pembelajar adalah misordering. Mengacu pada kesalahan yang disebabkan oleh salah penempatan satu atau beberapa komponen dalam kalimat. Urutan kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar adalah sebagai berikut:

- Pertanyaan: “空调一开, 房间 A 立刻 B 变得 C 凉快 D.” Jawaban peserta didik: “B” Dalam pertanyaan ini, peserta didik harus menggunakan pelengkap arah gabungan dari “Qilai” untuk mengisi posisi yang benar. Maka dari itu dapat diketahui bahwa komponen tertentu telah salah tempat, dan pelajar menempatkan pelengkap arah gabungan "Qilai" setelah kata keterangan. Jawaban yang benar adalah meletakkan "Qilai" setelah "凉快". Menurut teori Bab 2, pelengkap arah gabungan "Qilai" harus ditempatkan setelah kata kerja atau setelah kata sifat untuk menjelaskan situasi tertentu dari kata kerja atau kata sifat dan proses memasuki situasi tertentu. Jika ditempatkan setelah kata keterangan, itu tidak dapat menjelaskan situasi atau perubahan yang telah terjadi. Menurut pertanyaan di atas, posisi yang benar harus ditempatkan setelah "凉快". Karena "凉快" adalah kata sifat yang berarti suhu turun, tetapi terasa lebih nyaman. "Qilai" di sini menunjukkan perubahan tertentu, yang berarti bahwa suhu aslinya masih tinggi, dan perlahan-lahan turun ke tingkat tertentu.
- Pertanyaan : "丽莎生气来可真吓人" Jawaban siswa menunjukkan: "丽莎生气来可真吓人". Jawaban yang benar seharusnya: "丽莎生气起来可真吓人." Dalam kalimat ini, "生气" mengacu pada kata sifat, tidak termasuk kata yang dapat dipisahkan, dan kata "marah" tidak dapat digunakan sebagai objek. Alasannya adalah bahwa pelengkap harus ditambahkan setelah kata kerja untuk menjelaskan apakah kata kerja atau kata sifat memasuki perubahan tertentu atau menjelaskan situasi tertentu. Kata "生气" dalam topik ini mengacu pada proses pada saat itu, ketika orang mulai marah, orang lain sangat ketakutan.

Misrepresentation

Kesalahan keempat yang dilakukan oleh pembelajar adalah kesalahan Misrepresentasi. Hal ini disebabkan oleh pemilihan salah satu dari dua atau lebih bentuk yang tidak sesuai dengan lingkungan bahasa tertentu. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

- Pertanyaan : "我们情不自禁唱了 (____) ." Jawaban pelajar: "我们情不自禁唱了 (出来) " Jawaban yang benar seharusnya: "我们情不自禁唱了 (起来) ." Dalam topik ini kita dapat mengetahui bahwa "出来" itu sendiri berarti dari dalam ke luar, dan juga berarti bahwa tindakan itu menuju pembicara, selain itu juga memiliki arti bahwa orang atau sesuatu berubah dari tidak nampak/tersembunyi menjadi nampak dan juga sesuatu yang dihasilkan atau muncul dari ketiadaan menjadi ada. Misalnya: "办法已经研究出来了." dan juga: "我认出来了" dan kolokasi dalam

kalimat di atas harus "唱起来". Kolokasi ini berarti bahwa tindakan mulai berlanjut, dan kemudian memasuki keadaan baru. "他们情不自禁" berarti keadaan di mana suatu tindakan dapat dijelaskan sebelum dimulai.

- Pertanyaan : “和小李比较 (_____) , 小王更喜欢加班.”
Jawaban siswa: “和小李比较 (下来) , 小王更喜欢加班.”
Jawaban yang benar seharusnya: “和小李比较 (起来) , 小王更喜欢加班.” Jika pilihan “下来” pelajar ditempatkan setelah penunjuk waktu, itu berarti akhir periode waktu. Jika ditempatkan setelah kata sifat, itu berarti derajatnya meningkat secara bertahap, dan itu juga berarti bahwa suatu proses sedang berlangsung dan segera berakhir. Namun, konteks dalam topik ini menggambarkan evaluasi, dan juga menunjukkan awal dari keadaan baru, dan kemudian hasil. Karakteristik ini termasuk pelengkap arah gabungan “Qilai”

Pengaruh bahasa ibu

Dalam mempelajari bahasa asing akan dipengaruhi oleh bahasa ibu, baik itu pemikiran, tata bahasa, kosa kata atau semantik, akan ditransfer oleh bahasa ibu. Objek penelitian ini juga dipengaruhi oleh pengaruh tersebut, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap pelengkap arah gabungan “Qilai”. Deskripsi kesalahan pembelajar dipengaruhi oleh bahasa ibu. Judulnya adalah sebagai berikut: “你的外套呢, 你怎么穿起来我的外套? Jawaban pembelajar: “你的外套呢, 你怎么起来穿我的外套? ” Jawaban yang benar: “你的外套呢, 你怎么穿起来我的外套来? ” Dari contoh di atas, pembelajar tidak mengetahui bahwa ada yang salah dengan strukturnya. Bahkan pembelajar mengakuinya. Pertanyaannya didasarkan pada perasaan, bukan pengetahuan, dan penulis menemukan bahwa peserta didik tidak memahami struktur kalimat di atas, menunjukkan bahwa peserta didik tidak menguasai aturan dasar dan penggunaan "Qilai". Dalam wawancara, pembelajar juga mengatakan bahwa dia telah menerima pelengkap arah gabungan “Qilai” tetapi tidak memperhatikan kelas yang diajarkan oleh guru. Penulis menemukan bahwa bahasa ibu pembelajar sangat terpengaruh. Alasan mengapa pembelajar tidak bisa menguasai bahasa Mandarin pada dasarnya adalah kemampuan, terkadang, pelajar tidak mengenali kata-kata, yang menyebabkan kesalahan dalam pemilihan komponen pelengkap atau kolokasi kosakata.

Contoh lain adalah sebagai berikut: “货车一下子就停下来.” Jawaban peserta didik: “货车起来就停一下子.” Seharusnya jawaban yang benar adalah: “货车一下子就停下来了.” Dari wawancara, pelajar menemukannya sulit untuk melakukan topik ini. Bahkan makna asli dari kalimat tersebut tidak dipahami sama sekali, dan pembelajar mengakui bahwa makna asli dari kalimat tersebut hanya dapat diketahui setelah membuka kamus. Dari hasil ini, kemampuan bahasa Mandarin pelajar sangat rendah, dan pelajar tidak dapat mengenali beberapa kata, hal ini menunjukkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh yang sangat besar, menunjukkan bahwa sulit bagi pelajar untuk menguasai sesuatu, karena pelajar sulit untuk dikuasai. Sistem dua bahasa membutuhkan pemahaman yang lebih

komprehensif dari semua aspek yang relevan. Pelajar memiliki beberapa pemahaman tentang isi dari pelengkap arah gabungan “Qilai” tetapi itu tidak cukup dalam.

Saat penulis melakukan wawancara, ketiga peserta didik mengakui bahwa keluarga tidak menggunakan bahasa Mandarin sebagai bahasa ibu mereka. Penulis menanyakan bagaimana peserta didik menghadapi kesulitan dan bagaimana menghadapi ruang kelas yang berhubungan dengan bangun tidur. Ketiga siswa tersebut mengatakan bahwa lebih nyaman untuk bertanya kepada siswa lain. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak memiliki kemampuan dasar, dapat juga dikatakan bahwa peserta didik hanya dapat mengandalkan buku atau kamus, mereka juga tidak memiliki konsep khusus tentang arti dan penggunaan dasar “Qilai”, hanya mengandalkan pengetahuan yang dipelajari peserta didik.

Tidak mengerti kaidah bahasa yang digunakan

Penulis menemukan bahwa pembelajar mengabaikan batasan aturan bahasa target, pembelajar mengabaikan kolokasi kosakata, mengabaikan kesalahan sintaks dan aturan aplikasi yang tidak lengkap.

- Overgeneralisasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang tidak memahami kata kerja kolokasi pelengkap arah gabungan “Qilai”. Fenomena kesalahan ini terutama terlihat pada bagian pertama tes. Misalnya, kosakata kolokasi kata majemuk "Lai" pelengkap arah adalah "笑". "Dan "比较". Pertanyaannya sebagai berikut: “听他的笑话, 同学们大声地笑 (____) . Jawaban siswa: “听他的笑话, 同学们大声地笑 (过来) . "Jawaban yang benar:" 听他的笑话, 同学们大声地笑 (起来). Dalam tes, jawaban pembelajar tidak termasuk dalam pelengkap arah gabungan “Qilai”, dan justru pelengkap lainnya yang dipilih. Lebih tepat bagi pembelajar untuk menggunakan pelengkap lain untuk kalimat ini. Pembelajar tidak memahami perbedaan antara pelengkap, dan mereka mengakui bahwa masih belum begitu mengerti arti dari pelengkap arah gabungan “Qilai” Awalnya, "Qilai" berarti memasuki situasi tertentu, dan juga berarti mulai melanjutkan. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan dalam konteks atau struktur kalimat tertentu ketika digunakan dalam sebuah kalimat. Ini menciptakan bias.

Ada juga contoh kedua sebagai berikut: “和小李比较 (____), 小王更喜欢加班.” Jawaban pembelajar: “和小李比较 (下来), 小王更喜欢加班.” Jawaban yang benar: “和小李比较 (起来), 小王更喜欢加班.” Penulis di atas telah memberikan beberapa contoh untuk menunjukkan bahwa pembelajar memiliki kosakata kolokasi yang salah. Selama wawancara, pembelajar juga mengakui bahwa “Qilai” jarang digunakan. Oleh karena itu, pembelajar tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna "Qilai" itu sendiri, dan Meifang mengatakan bahwa ada banyak kolokasi kosakata, sehingga pemilihan pelengkapanya juga sulit, sehingga dianggap sebagai kata biasa. , Artinya sama dengan

pelengkap lainnya. Dalam contoh ini, kata "比较" memiliki arti evaluasi. Dibandingkan dengan keadaan yang berbeda, dan memasuki keadaan baru. Ada juga arti melanjutkan, kalimat ini menunjukkan bahwa keadaan tertentu terungkap hanya ketika perbandingan dilakukan, tetapi pembelajar memilih pelengkap lain. Jawaban yang dipilih pembelajar adalah “下来”. Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa pembelajar telah melupakan isi “Qilai”, menandakan bahwa kemampuan analisa pembelajar masih sedikit kurang, karena tidak dapat digunakan menggunakan kolokasi dari pelengkap arah gabungan “Qilai”. , Dan pelajar tidak mengetahui penggunaan yang benar dari "Qilai" dan kombinasi kata kerja, yang menyebabkan kesalahpahaman hingga mempengaruhi pelengkap yang digunakan oleh pelajar. Tidak ada perbedaan antara beberapa pelengkap arah majemuk.

Mengabaikan kaidah dan komponen pelengkap

Pada analisis wawancara dan tes, dapat diketahui bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh peserta didik adalah kesalahan misrepresentation, misaddition, dan omission. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengabaikan struktur dan komponen “Qilai”. Dalam tes tersebut, penulis menemukan bahwa pelengkap atau kosakata yang dipilih oleh pembelajar salah, dan ada yang salah dengan strukturnya. Pertanyaannya sebagai berikut adalah sebagai berikut: “ “天气越来越冷了，出去多穿点衣服。” Pelengkap arah gabungan “Qilai” harus ditempatkan setelah “冷”，karena kata “冷” adalah kata sifat yang harus memiliki pelengkap untuk menekankan kalimat Konteks yang memiliki arti permulaan dan juga arti sebuah progres. Alfredo dan Lin Miaoshan meletakkan "Qilai" di tempat lain

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajar belum mengetahui penggunaan aturan “Qilai”. Dalam kalimat ini, kalimat sebelumnya telah memasuki keadaan baru tertentu, dan hasilnya adalah setelahnya. Kata "穿" tidak dapat menjelaskan situasi sebelumnya dan memiliki arti permulaan, sehingga tidak dapat ditambahkan di setelah kata “穿”. Dalam wawancara tersebut, pembelajar mengakui bahwa dia tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang pelengkap tren majemuk "Qilai", dan mengatakan bahwa dia telah mempelajari materi tentang pelengkap arah gabungan “Qilai” ,tetapi karena pembelajar memiliki pemikiran yang salah, maka pelajar mengabaikan beberapa aturan dan komponen “Qilai”

Aturan tidak lengkap

Penyebab penggunaan aturan yang tidak lengkap dikarenakan oleh pelajar memakainya secara komprehensif. Dalam wawancara, penulis menanyakan tentang pelengkap arah gabungan “Qilai”, mengapa pelengkap arah gabungan “Qilai” diganti dengan pelengkap arah gabungan lainnya. Ada dua jawaban bagi peserta didik yang benar Yaitu, "过来" dan "出来". "我们情不自禁唱了（_____）。” Dalam wawancara, penulis menemukan bahwa alasan yang disebutkan oleh peserta didik adalah sama Arti dan penggunaan pelengkap arah

gabungan “Qilai” hanyalah kira kira saja. Ketiga peserta didik menjawab jawaban yang sama, yang menunjukkan bahwa peserta didik tidak memahami kata kerja dan penggunaan pelengkap arah gabungan “Qilai”, mereka hanya mengandalkan perasaan, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak sepenuhnya memahami “Qilai” dan hanya mengandalkan perasaan. memahami sesuatu dari Salah satu aspek dari fungsi kata-kata hanyalah kira-kira saja. Oleh karena itu, beberapa kesalahan ini membuktikan bahwa peserta didik harus menekankan dan menguasai pelengkap arah gabungan “Qilai”.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tes, terlihat bahwa dari keempat bagian soal tes, peserta didik yang mendapatkan skor terendah telah melakukan beberapa kesalahan, kesalahan terbesar meliputi penghilangan, penambahan yang salah, dan penggantian yang salah. Dalam aspek yang berbeda menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami pelengkap arah gabungan “Qilai”. Peserta didik sangat mengetahui konsep komplemen tren majemuk dari "Qilai", tetapi dalam wawancara, dapat dilihat bahwa ketika peserta didik menjawab pertanyaan, peserta didik tidak memperhitungkan komponen dasar dan penggunaan "Qilai" dan menghasilkan kesalahan. Dengan kata lain, salah jika pembelajar hanya mengandalkan perasaan, karena bahasa ibu pembelajar adalah bahasa Indonesia. Untuk menguasai sistem bahasa kedua dengan baik, diperlukan ketekunan dan konsistensi.

Faktor bias berasal dari overgeneralisasi pembelajar, ketidaktahuan akan batasan aturan, dan penerapan aturan yang tidak lengkap, karena dalam wawancara terlihat semua aspek yang telah dibahas. peserta didik ketika tidak memahami isinya, langsung bertanya langsung kepada siswa atau guru lain, dan pembelajar mengakui bahwa itu lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan alasan dan faktor produksi kesalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan antarbahasa juga tidak dapat dihindari. Karena aturan tata bahasa bahasa ibu diterapkan pada kesalahan dalam bahasa target, pembelajar hanya menilai suatu topik berdasarkan perasaan mereka, dan mengubah kalimat. Dengan kata lain, pembelajar tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang aturan atau penggunaan bahasa target, dan bahkan pembelajar tidak dapat mengenali beberapa kosakata bahasa Mandarin. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Mandarin jarang digunakan sebagai bahasa kedua dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mereka telah belajar. Dia telah mengembangkan konsep pelengkap arah gabungan "Qilai", tetapi belum memahami isi "Qilai" secara mendalam. Dari hasil wawancara, peserta didik mengabaikan beberapa aturan dasar tata bahasa, mereka mengaku sedikit lupa, tidak mengerti, dan tidak dapat memahami kosakata kolokasi "Qiqi". Oleh karena itu, peserta didik akan menggunakannya dalam kalimat bahasa Mandarin. tidak mencari tahu sendiri perbedaan dan fungsinya yang mengarah pada bias.

DAFTAR PUSTAKA

Richards, J. (1971). *Error Analysis and Second Languages Strategies*. Quebec :

Unviersity Laval.

刘月华. (1983). *实用现代汉语语法*. 外语教学与研究出版社.

刘珣. (2008). *对外汉语教育学科初探*. 外语教学与研究出版社.

周小兵. (2007). *外国人学汉语语法偏误研究*. 北京语言文化大学出版社.

孙德金. (2002). *汉语语法教程*. 语言文化大学.

房玉清. (2008). *实用汉语语法*. In *修订本*. 北京语言大学出版社.

朱德熙. (2000). *语法讲义*. 商务印书馆.

杨寄州. (2008). *汉语教程 第二册*. 上 (杨寄洲, 邱军, 朱庆明 (ed.); 上). 北京语言大学出版社.

肖奚强. (2009). *综合课本 III*. 北京大学出版社.